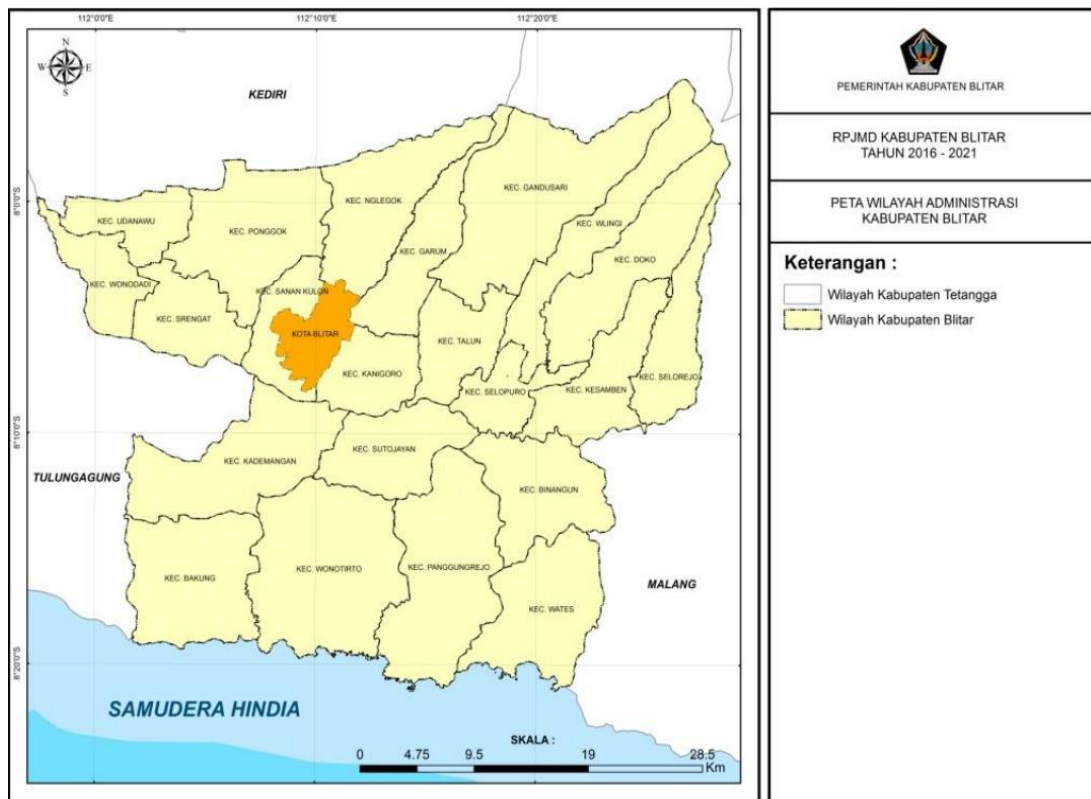


BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1. Gambaran Umum Kabupaten Blitar

Berletak di selatan Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Blitar memiliki batas wilayah yang secara langsung dengan Kabupaten Kediri pada sisi utara, dengan Samudera Indonesia pada sisi selatan, Kabupaten Tulungagung pada sisi barat dan dengan Kabupaten Malang di sisi timur. Kondisi wilayah administrasi Kabupaten Blitar dapat dipelajari pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1 Peta Wilayah Adminitrasi Di Kabupaten Blitar
Sumber: RPJMD KAB.BlitarTahun 2016-2021

Pada tahun 2020 luas wilayah Kabupaten Blitar sendiri terhitung seluas 1.744,32 km² dengan rincian pembagian wilayah administrasi dengan jumlah 22 kecamatan, kemudian dirincikan dengan 220 desa, dan dengan 28 kelurahan. Pada 22 kecamatan di Kabupaten Blitar tersebut tercatat sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pembagian Kecamatan dan Luas Wilayah Kabupaten Blitar Tahun 2020

NO	Kecamatan	Luas Wilayah Kabupaten Blitar dalam km ²
1	Kecamatan Bakung	102.55
2	Kecamatan Wonotirto	148.80
3	Kecamatan Panggungrejo	132.58
4	Kecamatan Wates	91.85
5	Kecamatan Binangun	78.78
6	Kecamatan Sutojayan	66.83
7	Kecamatan Kademangan	110.90
8	Kecamatan Kanigoro	45.32
9	Kecamatan Talun	52.50
10	Kecamatan Selopuro	37.94
11	Kecamatan Kesamben	62.09
12	Kecamatan Selorejo	62.77
13	Kecamatan Doko	96.03
14	Kecamatan Wlingi	78.15
15	Kecamatan Gandusari	140.18
16	Kecamatan Garum	62.75
17	Kecamatan Nglegok	93.17
18	Kecamatan Sanankulon	35.77
19	Kecamatan Ponggok	106.54
20	Kecamatan Srengat	54.60
21	Kecamatan Wonodadi	43.03
22	Kecamatan Udanawu	41.20
	Kabupaten Blitar	1.744.32

Sumber: RPJMD KAB.Blitar

Rincian wilayah-wilayah pada Kabupaten Blitar tersebut dibagi dengan kondisi alam yang berbeda beda. Kondisi wilayah di Kabupaten Blitar dibelah dengan Sungai Brantas yang letaknya membagi wilayah di Kabupaten Blitar menjadi 2 wilayah di Kabupaten Blitar. Selayaknya kondisi wilayah di Pulau Jawa, di Kabupaten Blitar sendiri terdapat wilayah dataran rendah, pegunungan dan juga gunung yang masih aktif yakni Gunung Kelud. Berada di selatan Pulau Jawa mengakibatkan Kabupaten Blitar berada pada sepanjang garis pantai selatan di Pulau Jawa dan berbatasan dengan Samudera Indonesia. Dengan kondisi alam yang berbeda beda, menyebabkan penyebaran penduduk di Kabupaten Blitar bervariasi (K. Blitar, 2021).

Pada tahun 2020 Kabupaten Blitar memiliki jumlah penduduk 1.223.745 Jiwa. Dengan kepadatan penduduk bekisar 702 Jiwa/km²(BPS BLITAR, 2023). Dengan jumlah penduduk tersebut, terbagi dalam berbagai kecamatan di Kabupaten Blitar, sebagai berikut:

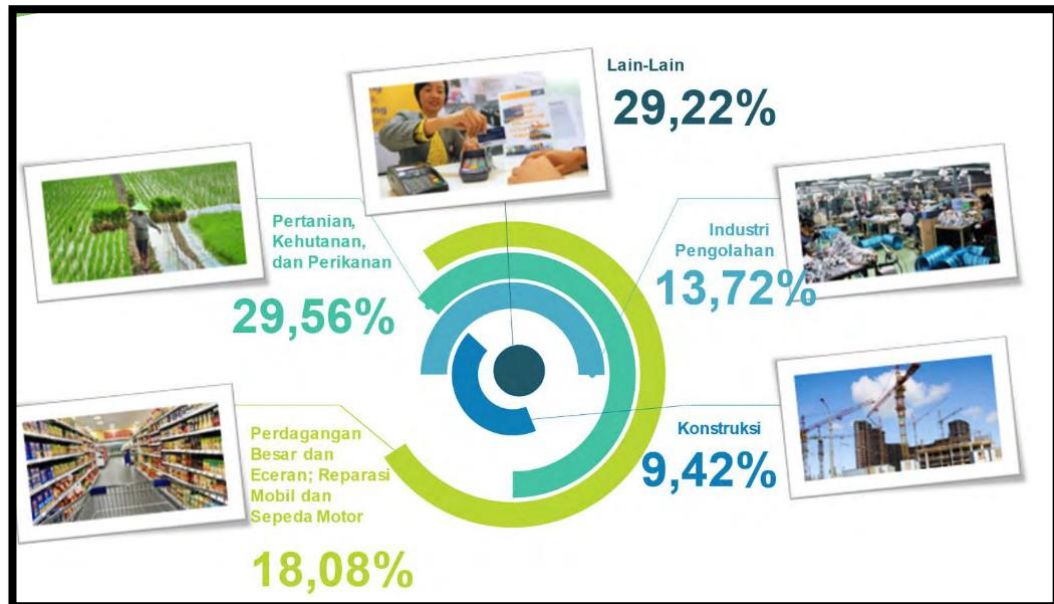
Tabel 3. 2 Penyebaran Jumlah Penduduk Kabupaten Blitar Tahun 2020

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Dalam Ribu
1	Kecamatan Bakung	27,34
2	Kecamatan Wonotirto	37,92
3	Kecamatan Pangungrejo	42,30
4	Kecamatan Wates	30,15
5	Kecamatan Binangun	45,86
6	Kecamatan Sutojayan	51,08
7	Kecamatan Kademangan	69,71
8	Kecamatan Kanigoro	81,77
9	Kecamatan Talun	65,42
10	Kecamatan Selopuro	43,90
11	Kecamatan Kesamben	53,03
12	Kecamatan Selorejo	38,62
13	Kecamatan Doko	40,70
14	Kecamatan Wlingi	53,72
15	Kecamatan Gandusari	73,24
16	Kecamatan Garum	68,31
17	Kecamatan Nglegok	74,81
18	Kecamatan Sanankulon	57,53
19	Kecamatan Ponggok	108,17
20	Kecamatan Srengat	67,72
21	Kecamatan Wonodadi	49,10
22	Udanawu	43,37
	Kabupaten Blitar	1,223,75

Sumber: BPS KAB.Blitar

Berbicara tentang luas wilayah dan kependudukan, tidak lupa membahas tentang sektor perekonomian di Kabupaten Blitar. Pada sektor perekonomian di Kabupaten Blitar mayoritas pendapatan di dapat, di dominasi pada sektor pertanian,

perikanan, dan kehutanan, lalu di sektor perdagangan, kemudian sektor industri pengolahan, kemudian sektor konstruksi dan di sektor lain-lain.



Gambar 3. 2 Sektor Perekonomian Dengan Kontribusi Tertinggi Di Kabupaten Blitar Tahun 2021

Sumber: RPJMD KAB.Blitar 2021-2026

Sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan, masih menjadi sektor tertinggi pendapatan regional domestik bruto dengan nilai pada tahun 2020 dengan angka produksi Rp.7.371.064.880.000 dengan mendapat presentasi sebesar 29,56%. Kemudian diikuti pada sektor perdagangan dengan angka produksi Rp.4.861.808.120.000 dengan dengan mendapat presentasi sebesar 19%. Sektor ketiga dengan kontribusi terbesar adalah sektor industri pengolahan dengan angka produksi Rp.3.612.440.960.000 dengan mendapat presentasi sebesar 14%. Dan pada sektor terakhir adalah sektor konstruksi, sektor konstruksi menghasilkan angka produksi Rp.2.474.397.990.000 dengan mendapat presentasi 10%(Kab, 2021).

3.2. Profil Pertanian Kabupaten Blitar

Di Kabupaten Blitar sektor pertanian menjadi sektor dengan penyumbang perekonomian tertinggi, artinya hasil dari produksi pertanian sangatlah tinggi. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan luas wilayah di Kabupaten Blitar dan juga kondisi alam yang mendukung pertanian serta masyarakat yang mayoritas

memiliki pekerjaan sebagai petani. Dikutip dari Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Blitar Tahun 2023 (K. Blitar, 2023) menyatakan bahwa mayoritas masyarakat Kabupaten Blitar yang bekerja adalah bekerja di sektor jasa dengan besaran sejumlah 42,02%, sedangkan petani menempati posisi ke dua dengan besaran sejumlah 38,57%. Berbicara mengenai potensi pertanian tidak lupa berbicara dengan pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Blitar.

Tabel 3. 3 Pemanfaatan Lahan Di Kabupaten Blitar

Pemanfaatan Lahan	Presentase
Sawah	20.13%
Kebun	30.01%
Ladang	0.02%
Perkebunan	8.26%
Hutan Rakyat	3.44%
Padang Rumput	0.01%
Hutan Negara	5.32%
Lahan Bukan Pertanian	26.51%
Tambak, Kolam	6.21%
Dan Lain-lain	0.08%

Sumber: RPJMD KAB.Blitar Tahun 2021-2026

Pemanfaatan lahan di Kabupaten Blitar di dominasi dengan pemanfaatan sebagai ladang/kebun dengan besaran presentase sebanyak 30,01% dan diikuti pemanfaatan lahan sebagai sawah dengan besaran presentase sebanyak 20,13%. Dengan pemanfaatan lahan yang mayoritas tertuju pada sektor pertanian dan perkebunan maka tidak khayal komoditas pertanian dan perkebunan sebagai yang utama.

Di sektor tanaman pangan, komoditas utama di Kabupaten Blitar adalah padi, jagung, ketela pohon. Untuk di sektor perkebunan di dominasi dengan komoditas seperti tembakau, kopi, dan tebu, sedangkan pada tanaman hortikultura di dominasi dengan tanaman cabe, nanas, alpukat, dan pisang. Rincian jumlah dari komoditas tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 4 Komoditas Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Blitar

No	Jenis Tanaman	Rata Rata Produksi Kw/H	
		2021	2022
1	Padi Sawah	121.67	121.27
2	Padi Ladang	81.39	84.78
3	Jagung	67.62	61.43
4	Ketela Pohon	225.44	224.93
5	Ketela Rambat	206.66	213.19
6	Kacang Tanah	11.14	10.60
7	Kedelai	13.00	12.15
8	Nanas	304.844	650.038
9	Cabai	71.063	29.399
10	Alpukat	120.285	137.824
11	Pisang	381.010	399.642
12	Tembakau	0.80	0.63
13	Kopi	1.67	1.65
14	Tebu	550.89	571,39

Sumber: Kabupaten Blitar Dalam Angka 2023

Sejalan dengan pemanfaatan lahan yang luas di sektor perkebunan, jumlah komoditas pangan di Kabupaten Blitar di dominasi pada hasil sektor perkebunan seperti hasil pisang dan nanas. Untuk pisang dengan produksi pertahun pada tahun 2021 dan 2022 adalah 381.010 kuintal dan 399.642 kuintal, sedangkan untuk nanas pada tahun 2021 dan 2022 adalah bekisar 304.844 kuintal dan 650.038 kuintal. Kemudian pada sektor tanaman pangan masih di dominasi padi dan ketela dengan jumlah pada tahun 2021 dan 2022 adalah sejumlah 203.06 kuintal dan 206.05 kuintal. Sedangkan untuk ketela pada tahun 2021 dan 2022 adalah sejumlah 335.44 kuintal dan 224.94 kuintal.

3.3. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian atau DKPP Kabupaten Blitar merupakan sebuah dinas yang mengatur dan mengurus tentang pengurusan ketahanan pangan dan sektor pertanian di Kabupaten Blitar. Dinas Ketahanan

Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar berletak di Jl. Ahmad Yani No.25, Sananwetan, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66137.

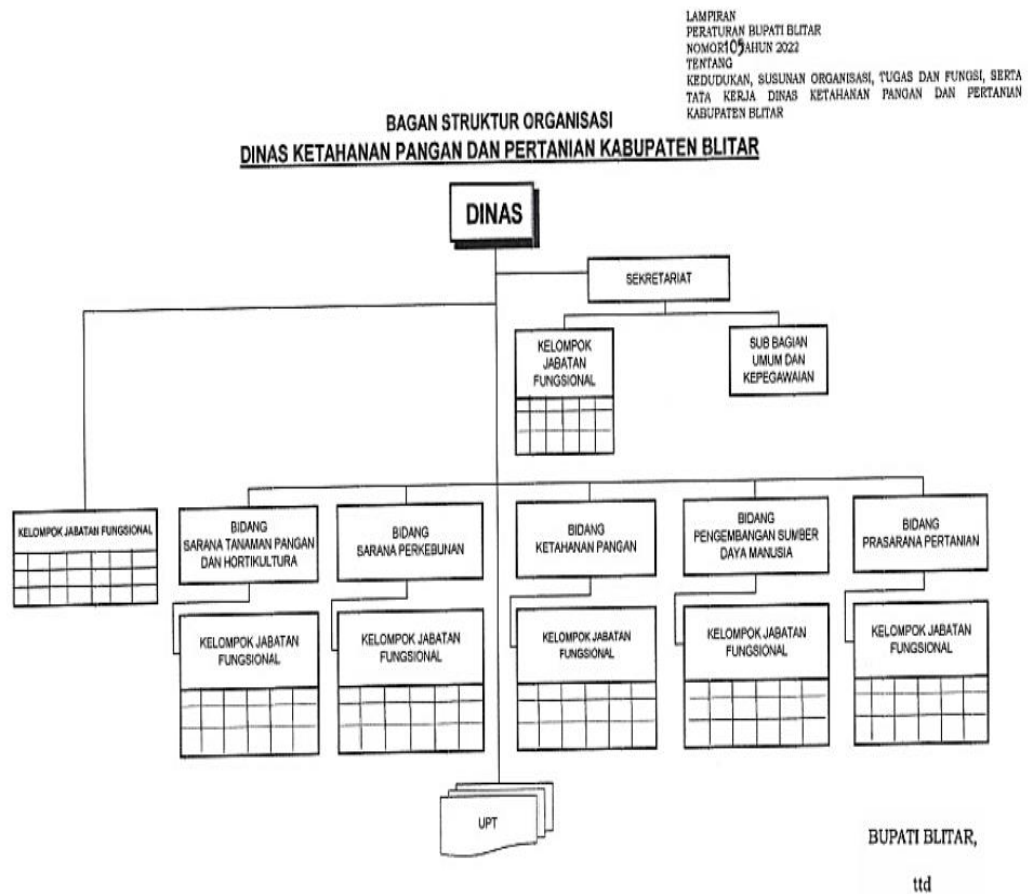
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar memiliki tugas dan fungsi untuk membantu Bupati Blitar dalam mengatur kebijakan dan mengurus wewenang terkait dengan bidang ketahanan pangan dan pertanian serta mengurus pemerintahan yang kewenangan tersebut dimiliki oleh pemerintah daerah. Kewenangan tersebut berkaitan pada bidang pangan, serta Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar membantu mencapai kinerja pemerintah daerah secara optimal(D. Blitar, 2022b).

Secara garis besar dalam menompang dan melaksanakan fungsi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar, DKPP memiliki tugas sebagai berikut.

1. Merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan bidang ketahanan pangan dan sektor pertanian
2. Menetapkan kebijakan terkait dengan ketahanan pangan dan sektor pertanian
3. Melayani penyelenggaraan pemerintahan terkait ketahanan pangan dan sektor pertanian
4. Pembinaan UPT
5. Membina sektor pertanian dalam mengolah dan memasarkan hasil pertanian
6. Memantau, mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan kebijakan di bidang ketahanan pangan dan sektor pertanian
7. Dan membantu fungsi kedinasan yang diberikan oleh kepala daerah.

Selayaknya organisasi pemerintah daerah yang memiliki struktur organisasi, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar memiliki

struktur organisasi yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas dengan rincian sebagai berikut.



Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Blitar

Sumber: RENSTRA DKPP KAB.Blitar 2021